

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika tentang penjumlahan dengan menggunakan alat peraga benda-benda konkrit di lingkungan sekitar siswa dilaksanakan dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan. Data yang disajikan merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dengan menggunakan alat peraga benda-benda konkrit di lingkungan sekitar pada siswa kelas I (satu) MI Negeri Medali Puri, Kabupaten Mojokerto semester I tahun pelajaran 2014/2015 dapat disajikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus I yang dilakukan adalah :

a. Perencanaan

Mempersiapkan penelitian dengan cara melaksanakan kegiatan belajar-mengajar pada siswa kelas I Ar Rohman yang diduga ada beberapa siswa mengalami hasil belajar yang kurang baik yaitu tentang penjumlahan. Dalam hal guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yang didalamnya terdapat materi tentang penjumlahan. Kemudian

mempersiapkan alat-alat peraga berupa benda- benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar guna membantu dalam siswa dalam materi tersebut.

b. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
- Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan tujuan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu aku gemar membaca.

2. Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan Menjelaskan bagaimana menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan alat peraga yang ada di lingkungan siswa yaitu anak membawa lidi atau batu batu kecil untuk menghitung.
- Secara berkelompok siswa membuat soal untuk dijawab dalam kelompoknya.
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- siswa mngerjakan soal individu.

3. Kegiatan Penutup:

- Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang dirasakan siswa.
- Menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.
- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Menutup dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan

Secara umum langkah-langkah pembelajaran matematika adalah :

1. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep). Merupakan pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum mempelajari konsep tersebut. Merupakan jembatan yang harus menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru yang abstrak. Tahap ini adalah tahap terpenting untuk meletakkan pondasi yang kokoh bagi pembelajaran berikutnya. Metode konstruktifisme dan inquiri baik sekali pada tahap ini.
2. Pemahaman konsep. Bertujuan agar siswa lebih memahami konsep matematika. Penanaman konsep dianggap sudah dilakukan. Pemahaman konsep bisa saja bersamaan dengan penanaman konsep, tergantung kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa. Pada saat memberikan

pemahaman konsep, pendidik harus bisa mendeteksi kesulitan yang dialami siswa sehingga konsep benar-benar difahami. Pemahaman konsep diberikan sebagai pengantar ke pembinaan keterampilan. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan berikan remedial sedini mungkin.

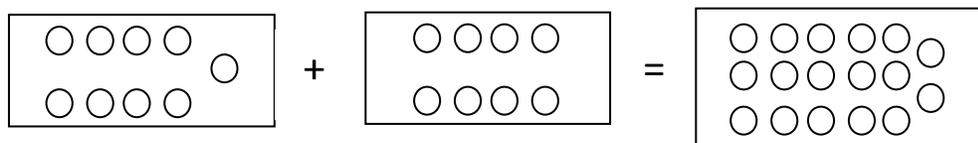
3. Pembinaan keterampilan. Bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Pada fase ini pendidik bisa memberikan pengayaan pada peserta didik yang kemampuannya lebih menonjol.

Operasi bilangan yang muncul di kelas satu MI, yang membutuhkan lebih banyak perhatian dan dibahas dalam tulisan ini adalah penanaman konsep penjumlahan dan pengurangan. Pembelajaran Matematika di kelas 1 MI sebaiknya juga mengikuti keadaan siswanya. Belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan oleh pendidik. Pendidik hendaknya memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menerima berbagai hal dari lingkungan.

Pembelajaran Matematika kelas 1 MI lebih banyak beraktivitas dengan benda konkrit, yang dekat dengan peserta didik atau biasa ditemui oleh peserta

didik dalam kesehariannya. Sesuai dengan gaya berpikir mereka operasional konkret. Peserta didik sudah dapat melakukan klasifikasi, mengoperasikan angka-angka, memahami konsep tentang ruang dan waktu, serta membedakan realita dan fantasi. Peserta didik dapat memahami bahwa kualitas suatu objek tetap sama walaupun bentuk fisiknya berubah, selama tidak ada yang ditambahkan atau dikurangi dari objek tersebut. Adapun cara penggunaan media untuk penjumlahan pada siswa kelas I MI adalah:

- a. Media yang digunakan dan cukup efektif bagi peserta didik kelas 1 adalah yang bisa mengaktifkan seluruh panca indera mereka. Jika memungkinkan, media juga mudah dijangkau oleh indera mereka, mudah dilihat, mudah difahami, dan mudah untuk digunakan.
- b. Kelas satu bisa menggunakan dengan kantung plastik yang cukup kuat, plastik pertama untuk bilangan pertama dan plastik kedua untuk bilangan kedua.
- c. Kita ambil batu atau lidi untuk bilangan pertama dan kita ambil batu untuk bilangan kedua, setelah itu kita gabungkan alat peraga tersebut kemudian kita hitung hasilnya. Sebagai contoh: $9 + 8 = \dots$



d. Pendidik sebagai fasilitator tentunya tetap harus memperhatikan keterlibatan seluruh siswa, terutama jika merupakan kelas yang rasio siswanya tinggi. Pendidik juga bisa memvariasikan media dan metode ini sesuai dengan potensi kelas dan lingkungan pendukungnya. Dalam hal ini, hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru .
2. Sebagian siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Sebagian siswa juga ada yang berbicara dengan teman-temannya, membicarakan hal yang tidak ada hubungannya dengan materi.
4. Hasil jawaban siswa belum mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu masih ada 8 siswa yang nilainya di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Adapun nilai KKM yang ditetapkan di MIN Medali untuk matematika adalah 70.
5. Hasil pengamatan pada siklus I ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1**Pengamatan prosentase nilai siswa siklus I**

Kondisi siswa	Jumlah siswa	Prosentase
Nilai di atas KKM	10	34
Nilai yang sama dengan KKM	9	31
Nilai yang kurang dari KKM	10	34

Tabel 2**Hasil tes matematika tentang penjumlahan siklus I**

No	Nama siswa	Nilai
1	Aditya murtadho	60
2	Akhmad Khafid Afandi	65
3	Ananda Eka Brilliant	80
4	Ananda Qurnia Putri	70
5	Fajri nurul Rahma	40
6	Fani Nayla Maghfiroh	80
7	Firda Meilia Salsabila	80
8	Frandika Rama Adiraja	70
9	Gita Silvia Anandita	70
10	Kartika Candra Juwita	100

11	Khusnan WafiAbdulloh Azzuhry	100
12	Muchammad Raasyid Ridho	60
13	Muhammad Alfarizi	70
14	Muhammad Alif Ibadulloh	60
15	Muhammad Eko Dwi Purnama	70
16	Muhammad Fajar Rohman	80
17	Muchammad Misbachul Iqbal	65
18	Muhammad Rofiudin	60
19	Muhammad Syawaludin Kahfi	80
20	Nazella Haikal Rahmania Kadam	70
21	Niken Hidayatus Zharro	70
22	Novia Zalfa Amelia	100
23	Rahmad Maulana Qamdi	60
24	Risa Eka Fadhila	100
25	Rizka Aprilia Wulandari	60
26	Serina Putri Amelia	60
27	Sinta Rosa Bela	70
28	Wina Suci Wulandari	80
29	Yodanta Alfairus Rahardian	70
	Jumlah	2140
	Rata –rata	7,4

Nilai rata-rata dicari dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Jadi, nilai rata-ratanya adalah :

$$M = 2140 : 29 = 7,4$$

d. Refleksi

Dari hasil siklus I, dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Ini karena masih ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang atau di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), yaitu yang kurang dari 70 sebanyak 10 siswa. Pemanfaatan alat peraga juga masih kurang karena masih ada siswa yang belum membawa alat peraga yang sudah ditugaskan oleh guru, sehingga siswa berebut alat peraga dengan temannya. Oleh karena itu, perbaikan harus diadakan lagi pada siklus kedua, yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan.

2. Siklus II

Pada siklus II yang dilakukan adalah :

a. Perencanaan

Mempersiapkan penelitian dengan cara mempersiapkan kegiatan belajar-mengajar pada siswa kelas I Ar Rohman seperti pada siklus I. Dalam

hal ini guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yang didalamnya terdapat materi tentang penjumlahan. Kemudian mempersiapkan alat –alat peraga berupa benda – benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar, misalnya: batu, lidi, sedotan,dan lain-lain guna membantu dalam siswa dalam materi tersebut.

b. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan adalah:

2. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
- Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan tujuan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu aku gemar membaca.

2. Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan Menjelaskan bagaimana menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan alat peraga yang ada di lingkungan siswa yaitu anak membawa lidi atau batu batu kecil untuk menghitung.

- Secara berkelompok siswa membuat soal untuk dijawab dalam kelompoknya.
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- siswa mengerjakan soal individu.

3. Kegiatan Penutup:

- Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang dirasakan siswa.
- Menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.
- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Menutup dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan

Dalam hal ini, hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Siswa sudah aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru
2. Siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sudah bisa mengikuti pelajaran dengan serius.
3. Hasil jawaban siswa sudah mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Hasil pengamatan pada siklus II ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3
Pengamatan prosentase nilai siswa siklus II

Kondisi siswa	Jumlah siswa	Prosentase
Nilai di atas KKM	29	100
Nilai yang sama dengan KKM	-	-
Nilai di bawah KKM	-	-

Tabel 4
Hasil tes matematika tentang penjumlahan siklus II

No	Nama siswa	Nilai
1	Aditya murtadho	80
2	Akhmad Khafid Afandi	90
3	Ananda Eka Brilliant	100
4	Ananda Qurnia Putri	100
5	Fajri nurul Rahma	80
6	Fani Nayla Maghfiroh	90
7	Firda Meilia Salsabila	100
8	Frandika Rama Adiraja	90
9	Gita Silvia Anandita	80
10	Kartika Candra Juwita	100
11	Khusnan Wafi Abdulloh Azzuhry	100
12	Muchammad Raasyid Ridho	80

13	Muhammad Alfarizi	80
14	Muhammad Alif Ibadulloh	80
15	Muhammad Eko Dwi Purnama	80
16	Muhammad Fajar Rohman	90
17	Muchammad Misbachul Iqbal	80
18	Muhammad Rofiudin	80
19	Muhammad Syawaludin Kahfi	90
20	Nazella Haikal Rahmania Kadam	100
21	Niken Hidayatus Zharro	80
22	Novia Zalfa Amelia	100
23	Rahmad Maulana Qamdi	80
24	Risa Eka Fadhila	100
25	Rizka Aprilia Wulandari	70
26	Serina Putri Amelia	80
27	Sinta Rosa Bela	90
28	Wina Suci Wulandari	100
29	Yodanta Alfairus Rahardian	100
	Jumlah	2570
	Rata –rata	89

Nilai rata-rata dicari dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Jadi, nilai rata-ratanya adalah :

$$M = \frac{2570}{29} = 89$$

d. Refleksi

Dari hasil siklus II, dalam pelaksanaannya sudah baik. Semua siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran. Pemanfaatan alat peraga karena sudah semua siswa sudah membawa alat peraga yang sudah ditugaskan oleh guru, sehingga siswa dapat menggunakan alat peraga dengan baik. Nilai siswa juga sudah baik.

B. Pembahasan

Dari hasil penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan alat peraga benda-benda konkrit di lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan pada siswa kelas I MI Negeri Medali Puri Mojokerto. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil

pembelajaran dari siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 7,4 kemudian siklus kedua rata-ratanya adalah 89.

HASIL PENILAIAN
(KEMAMPUAN MENGAJAR)

Nama Madrasah : MIN MEDALI
 Alamat Madrasah : Sumpat Medali Puri Mojokerto
 Nama Guru : Laili Diyah Firtiyana
 NIP : 19750627 199803 2002
 Mengajar di Kelas : I Ar Rohman
 Tema : Kegemaranku

No	Kegiatan	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Membuka Pelajaran	Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka Pelajaran dengan berdo'a, salam, senyum, sapalmemeriksa kehadiran siswa 2. Mengajukan Pertanyaan/menggali informasi berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai 3. Mengemukakan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran 4. Mengaitkan peran/manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa 	4	4
2	Melaksanakan Kegiatan Inti	Penggunaan Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan melibatkan siswa mengalami/melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 2. Metode yang digunakan melibatkan siswa menemukan prosedur/ konsep/prinsip/ karakteristik berkaitan dengankompetensi yang akan dicapai 3. Metode yang digunakan rnelibatkan siswa menerapkan apa yang telah ditemukan dalam situasi yang 	3	3

			baru/konteks yang berbeda 4. Metode yang digunakan mengharuskan guru untuk mengukuhkan temuan siswa		
--	--	--	--	--	--

No	Kegiatan	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
		Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media yang autentik 2. Memberdayakan media yang ada di sekeliling siswa, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 3. Media yang digunakan sesuai untuk mencapai kompetensi yang akan dicapai 4. Media yang digunakan memungkinkan siswa melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan 	3	4
		Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan perilaku pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh/pemodelan 2. Tugas yang diberikan kepada siswa mencerminkan tahapan untuk mencapai kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa 3. Memberikan balikan secara jelas terhadap perilaku pembelajaran yang sesuai/tidak sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa 4. Mampu merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai 	3	4
		Pembelajaran menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan permainan/humor/ metode yang bervariasi untuk menyegarkan suasana 2. Siswa yang banyak melakukan aktifitas pembelajaran dan siswa melaksanakan aktifitas pembelajaran dengan gembira 	4	4

			3. Siswa tidak takut mengajukan pertanyaan/saran/pendapat 4. Siswa tidak takut mengekspresikan kegembiraan misalnya dengan bertepuk tangan		
--	--	--	---	--	--

No	Kegiatan	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
		Keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan	1. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk melakukan kerjasama (learning community) 2. Metode yang digunakan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan/pendapat kritis dan kreatif 3. Metode yang digunakan bersifat menantang, sehingga mendorong siswa melakukan aktifitas secara sungguh, sungguh dan antusias 4. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mempertahankan pendapat dan berpendapat berbeda	3	3
3	Refleksi dan Penilaian	Refleksi	1. Mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah pelajari kesan 2. Mendorong siswa mengungkapkan kesan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan saran 3. Mendorong siswa mengungkapkan untuk perbaikan pembelajaran 4. Memberikan penguatan/pujian terhadap upaya kerja keras yang telah dilakukan siswa	4	4
		Penilaian	1. Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai 2. Kreteria penilaian jelas dan dapat diukur 3. Memberi kesempatan peserta untuk melakukan self assesment (penilaian diri sendiri/peer assesment (penilaian antar teman) dengan kreteria yang telah ditetapkan selama dan setelah 4. Penilaian dilaksanakan aktifitas pembelajaran p(roses dan rodruk)	3	3
	Faktor Penunjang	Penggunaan Bahasa	1. Ucapan jelas dan mudah dipahami 2. Menggunakan kosakata dan tata bahasa baku 3. Kalimat-kalimat yang digunakan	3	3

			bervariasi, tidak monoton 4. Pernbicaraan lancar, tidak tersendat sendat.		
No	Kegiatan	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
		Rasa Percaya Diri	1. Tatapan mata dan gerak tubuh menunjukkan sikap tenang 2. Nada suara dan intonasi menunjukkan sikap tegas, optimis, dan tidak ragu-ragu 3. Merespon setiap pertanyaan, tanggapan atau saran dari siswa dengan emosi yang stabil (tidak larut dalam ernosi) 4. Semua pertanyaan, tanggapan atau saran dijawab dengan tenang, tidak gugup, dan penuh rasa optimis	4	4
Skor maksimal ideal= 40			Skor yang diperoleh guru =	34	36
Nilai maksimai = 100 Nilai yang diperoleh = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{40} \times 100 =$					

Cara Pemberian skor untuk setiap indikator:

Skor 1 : Kurang = jika tidak ada deskriptor yang

Skor 2 : Cukup = jika satu deskriptor yang teramati

Skor 3 : Baik = jika dua deskriptor teramati

Skor 4 : Sangat = jika tigalempat deskriptor teramati

Keteraragan nilai:

60 = kurang

60 - 69 = Cukup

70 - 79 = baik

80 - 89 = Baik sekali

90 -100 = istimewa

34

Nilai yang diperoleh siklus I = $\frac{34}{40} \times 100 = 85$

Nilai yang diperoleh siklus I = $\frac{36}{40} \times 100 = 90$

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dikelaspun guru sudah mampu mengajar dengan baik dan ada peningkatan yaitu pada siklus I di peroleh nilai 85 dan pada siklus ke II 90. Terutama dalam hal media atau alat peraga yang autentik, memberdayakan alat peraga yang ada di sekeliling siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, alat peraga yang digunakan sesuai untuk mencapai kompetensi yang akan dicapai.